

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pasien yang menjadi responden terdiri dari 3 pasien berjenis kelamin perempuan dan 3 pasien berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 54-78 tahun, seluruh pasien memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan memiliki pekerjaan yang bervariasi, status gizi pasien menurut IMT yaitu risiko obesitas sebanyak 2 orang (33%), obesitas I sebanyak 1 orang (17%), obesitas II sebanyak 1 orang (17%), dan normal sebanyak 2 orang (33%).
2. Rata-rata tingkat konsumsi energi, protein, lemak, karbohidrat pada diet jantung lunak tim lebih baik yaitu sebesar 70%, 107%, 71%, 68% daripada rata-rata tingkat konsumsi energi, protein, lemak, karbohidrat pada diet jantung lunak bubur yaitu sebesar 59%, 78%, 50%, 62%.
3. Tingkat konsumsi energi, karbohidrat, protein, lemak pada diet jantung lunak bentuk bubur dan diet jantung lunak bentuk tim terhadap lama hari rawat inap pasien gagal jantung kongestif memiliki persamaan yaitu pada diet jantung lunak bentuk bubur dan diet jantung lunak bentuk tim sama-sama memiliki lama hari rawat inap panjang sebanyak 2 responden (33%) yang mana masing-masing memiliki lama hari rawat inap selama 5 hari dan lama hari rawat inap pendek sebanyak 1 responden (67%) yang mana memiliki lama hari rawat inap selama 4 hari.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait tingkat konsumsi energi, karbohidrat, protein, lemak pada diet jantung lunak bubur dan diet jantung lunak tim dengan lama hari rawat inap pasien gagal jantung kongestif dengan jumlah sampel yang lebih besar dan metode penelitian yang berbeda, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu yang ada.